

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Didalam penyelenggaraan pendidikan yang berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam belajar melalui aktivitas jasmani bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Guru adalah penyelenggara pendidikan sekaligus motivasi utama dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh pada kualitas anak didik. Demikian juga dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah dituntut bisa mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan secara efisien.

Namun walaupun demikian masih banyak terdapat masalah-masalah yang ditemui guru dalam proses pembelajaran, sekalipun tidak memberhentikan proses pembelajaran pendidikan jasmani seluruhnya, tetap saja hal ini berpengaruh pada hasil belajar dan kemampuan siswa seperti halnya keterampilan gerak dasar

lempar tangkap pada permainan bola kasti yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN 6Bulango Utara.

Permainan kasti adalah salah satu bagian yang sudah tercantum dalam kurikulum 2013 olahraga ini sangat menarik bagi kelompok usia muda terutama anak-anak. Permainan kasti ini sangat mudah dilaksanakan khususnya lempar tangkap. Perkembangan keterampilan gerak dasar lempar tangkap harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik. Karena bentuk-tangkap dalam permainan kasti pada peserta didik di SD sesuai kurikulum pendidikan olahraga jasmani. Sehubungan dengan pernyataan tersebut guru merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru akan berhasil dalam tugasnya apabila memahami sikap dan karakteristik anak didik. Oleh sebab itu dalam menginformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Kelemahan pelaksanaan pendidikan jasmani di kelas IV SDN 6 Bulango Utara bukan hanya pengembangan materi yang tidak disesuaikan dengan karakteristik anak didik akan tetapi banyak kelemahan pada pengembangannya dengan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Demikian pula kreativitas guru dalam pemilihan strategi pembelajaran akan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas tugas gerak yang diberikan guru terhadap peserta didik sehingga menyebabkan kualitas gerakan tidak sempurna. Kenyataan yang ada pada siswa kelas IV masih lemahnya siswa melakukan lempar tangkap dalam permainan kasti.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul meningkatkan hasil belajar siswa tentang keterampilan gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti melalui metode berpasangan di kelas IV SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latarbelakangdiatas, makadapat di identifikasibeberapapermasalahan yang nantinyaakandibahasdalamkaryailmiahini, yakni : kurangnya penguasaan lempar tangkap dalam permainan kasti serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif, metode berpasangan meningkatkan gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Utara, gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti dapat di tingkatkan dengan metode berpasangan, serta adanya kendala dalam gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti di SDN 6 Bulango Utara disebabkan kurangnya penguasaan gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah di atas, makadapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah metode berpasangan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Utara?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas khususnya materi lempar tangkap dapat dipecahkan melalui :

- a. Melalui metode berpasangan yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka hasil belajar siswa dikelas IV SDN 6 Bulango Utara dapat ditingkatkan.
- b. Dengan penggunaan metode berpasangan yang berkesinambungan maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjas mengenai materi tentang gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kastipada siswadikelas IV SDN 6 Bulango Utara dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar lempar tangkap pada permainan kasti melalui metode berpasangan pada siswakelasIV SDN 6 Bulango Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

1.6.1 Manfaat Teroritis

- a. Untuk siswa :agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, agar menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti.
- b. Untuk guru :agar dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul

dalam pembelajaran, dan sebagai acuan guna menyusun program keaktifan dalam pembelajaran.

- c. Untuk sekolah :agar mendapatkan informasi tentang metode berpasangan pada pembelajaran dan sebagai rekomendasi untuk digunakan di sekolah tersebut, serta dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Untuk peneliti :agar mendapatkan fakta bahwa dengan melalui metode berpasangan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru : Memberikan tambahan pengetahuan yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- b. Bagi Siswa : dapat mengatasi kekurangmampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lempar tangkap dalam permainan kasti serta dapat memotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- c. Bagi Sekolah : memberi sumbangan yang berarti dan dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

- d. Bagi peneliti selanjutnya : sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.